

**IMPLEMENTASI PERAN GURU BK DAN GURU MATA PELAJARAN
DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI UJIAN NASIONAL DI
SMAN SE-KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan
dan Konseling sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

FEMI ARISANDI

1105574/ 2011

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

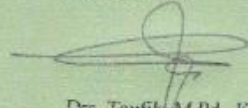
PERSETUJUAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI PERAN GURU BK DAN GURU MATA PELAJARAN
DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI UJIAN NASIONAL
DI SMAN SE-KOTA PADANG

Nama : Femi Arisandi
NIM : 1105574
Program Studi : S1
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Taufik, M.Pd., Kons
NIP. 19600922 198602 1 001

Pembimbing II,



Drs. Yusri, M.Pd., Kons
NIP. 19560303 198003 1 006

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Negeri Padang

Judul : Implementasi Peran Guru BK dan Guru Mata
Pelajaran dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti
Ujian Nasional Di SMAN Se-Kota Padang

Nama : Femi Arisandi

NIM : 1105574

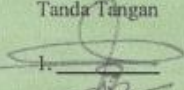
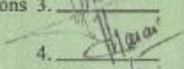
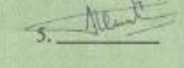
Program Studi : S1

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Bimbingan dan Konseling

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons	3. 
4. Anggota	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Femi Arisandi

ABSTRAK

Femi Arisandi : Implementasi Peran Guru BK dan Guru Mata Pelajaran dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Ujian Nasional Di SMAN Se-Kota Padang

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa persiapan siswa mengikuti UN masih sangat rendah hal ini dapat dilihat bahwa adanya siswa yang mencontek dan melihat kunci jawaban pada saat ujian berlangsung. Berbagai masalah tersebut dapat diatasi apabila guru di sekolah mempersiapkan siswa dengan baik pada saat akan mengikuti UN. Banyak hal yang dapat dipersiapkan guru agar siswa dapat mengikuti UN dengan kondisi siap. Persiapan tersebut dapat berupa persiapan fisik, persiapan psikologis dan persiapan penguasaan materi pelajaran bagi siswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam mempersiapkan siswa mengikuti UN di SMAN Se-Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah guru SMAN Kota Padang. Sampel ditarik dengan teknik *Cluster Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 83 orang yang terdiri dari 23 orang guru BK dan 60 orang guru mata pelajaran. Instrumen yang digunakan adalah angket berskala yang dirumuskan sendiri. Data di analisis menggunakan teknik statistik dengan mencari $\bar{X}$ (Mean), SD (Standar Deviasi) dan % (persentase).

Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan: 1) Guru BK telah mempersiapkan siswa mengikuti UN secara cukup 2) Guru mata pelajaran telah mempersiapkan siswa mengikuti UN secara cukup. Masalah adalah guru yang kurang berperan dalam mempersiapkan siswa untuk UN. Untuk itu guru BK agar dapat memperhatikan aspek persiapan siswa dengan lebih baik terutama yang berkaitan dengan persiapan psikologis. Kemudian guru Mata Pelajaran agar dapat juga memperhatikan aspek persiapan siswa dengan lebih baik terutama yang berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran bagi siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Terlebih dahulu penulis bersyukur kepada Allah S.W.T. karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Tidak lupa pula shalawat beriring salam disampaikan untuk junjungan Nabi Muhammad S.A.W.

Skripsi yang berjudul “Implementasi Peran Guru BK dan Guru Mata Pelajaran dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Ujian Nasional di SMAN Se-Kota Padang” ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi S1 di jurusan Bimbingan dan Konseling. Penulis menyadari tentunya skripsi ini tidak luput dari kekurangan-kekurangan yang membutuhkan kritikan dari pembaca semuanya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terutama, kepada yang teristimewa kepada kedua orangtua yang memberikan kasih sayang dan dorongan berupa moril dan materil serta do'a yang sangat berarti bagi penulis. Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling, dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling
2. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons, selaku Penasehat Akademik dan sekaligus Dosen Pembimbing I dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih atas

bimbingan, pengarahan, waktu yang Bapak berikan untuk membantu terselesaikannya skripsi ini.

3. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons, selaku Dosen Pembimbing II dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, pengarahan dan waktu yang Bapak berikan untuk membantu terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons, Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons, Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritikan dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak/Ibu dosen serta staf Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP-UNP yang telah mendidik, dan membantu selama penulis menjalani pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling.
6. Kepala Sekolah, pegawai tata usaha, dan guru-guru di SMAN 3, SMAN 4, SMAN 6, SMAN 11, SMAN 14, dan SMAN 16 Padang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua keluarga yang telah memberikan arahan, bantuan baik moril maupun materil serta motivasi kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2011 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi kita semua. Maka saran dan kritik yang membangun kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan dari semua pihak.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Pertanyaan Penelitian	9
F. Asumsi Penelitian	10
G. Tujuan Penelitian	10
H. Manfaat Penelitian	10
I. Penjelasan Istilah	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persiapan Menghadapi Ujian	13
1. Persiapan	13
2. Ujian Nasional (UN)	14
3. Fungsi Ujian Nasional (UN)	16
4. Keterampilan Menghadapi Ujian	17
B. Guru	18
1. Guru BK	20
2. Guru Mata Pelajaran	21
C. Guru BK dan Guru Mata Pelajaran dalam Mempersiapkan UN	21
1. Implementasi Peran dan Tugas Guru BK dalam Mempersiapkan UN	21

2. Implementasi Peran dan Tugas Guru Mata Pelajaran dalam Mempersiapkan UN	31
D. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
E. Prosedur Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
KEPUSTAKAAN	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Guru SMAN Kota Padang	40
2. Sampel Guru SMAN Kota Padang	41
3. Alternatif Pilihan Jawaban	44
4. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif	46
5. Peran Guru BK dalam Mempersiapkan UN	47
6. Peran Guru BK dalam Mempersiapkan UN Aspek Persiapan Fisik	49
7. Peran Guru BK dalam Mempersiapkan UN Aspek Persiapan Psikologis ..	50
8. Peran Guru BK dalam Mempersiapkan UN Aspek Persiapan Keterampilan Belajar	51
9. Peran Guru Mata Pelajaran dalam Mempersiapkan UN	52
10. Peran Guru Mata Pelajaran dalam Mempersiapkan UN Aspek Persiapan Fisik	53
11. Peran Guru Mata Pelajaran dalam Mempersiapkan UN Aspek Persiapan Psikologis	54
12. Peran Guru Mata Pelajaran dalam Mempersiapkan UN Aspek Persiapan Penguasaan Materi	55
13. Mean dan Standar Deviasi Peran Guru BK	56
14. Mean dan Standar Deviasi Peran Guru Mata Pelajaran	57
15. Rekapitulasi Implementasi Peran Guru BK	58
16. Rekapitulasi Implementasi Peran Guru Mata Pelajaran	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian	79
2. Angket Penelitian	81
3. Hasil Uji Validitas	94
4. Tabulasi Data	99
5. Surat Izin Pengumpulan Data Awal.....	108
6. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	110
7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	112
8. Surat Balasan Penelitian.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu, teknologi, dan kesenian. Husaini Usman (2013: 13) menyatakan bahwa pendidikan adalah memanusiakan manusia. Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intellect) dan tubuh anak. Oleh karena itu tujuan umum pendidikan diarahkan kepada pembentukan manusia yang berjiwa Pancasila. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Agar tujuan pendidikan itu dapat tercapai seoptimal mungkin, maka siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sebaik-baiknya, sehingga mereka dapat menjadi manusia yang seutuhnya yaitu yang diharapkan oleh UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003.

Pendidikan adalah karya bersama yang berlangsung dalam suatu pola kehidupan insani tertentu. Menurut Webster's New World Dictionary (dalam Syaiful Sagala, 2011: 1) dinyatakan bahwa pendidikan adalah proses

pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran, karakter, dan seterusnya, khususnya lewat persekolahan formal. Contoh persekolahan formal yang dimaksud adalah SD, SMP dan SMA. Kali ini penulis mengkhususkan SMA. SMA merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang dipersiapkan untuk menciptakan sumber daya alam yang berkualitas, mempunyai kepribadian yang mantap dan mempunyai tanggung jawab yang tinggi. Dalam proses pendidikan, khususnya di sekolah Mortensen dan Schmuller (dalam Prayitno dan Erman Amti 2004: 240) mengemukakan adanya bidang-bidang tugas atau pelayanan yang saling terkait, bidang pelayanan pendidikan tersebut yaitu bidang kurikulum dan pengajaran, bidang administrasi dan kepemimpinan, dan bidang kesiswaan.

Guru BK merupakan guru yang bertugas disekolah untuk membantu siswa dalam menangani masalah. Guru BK dan guru mata pelajaran yang terkait dalam proses belajar mengajar juga berperan penting dalam proses evaluasi yang akan diberikan berkaitan dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai nantinya.

Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan siswa tersebut sudah tercapai atau belum, maka perlu dilakukan evaluasi yang lebih dikenal dengan kata tes, ujian, dan ulangan. Dimana menurut Sukardi (2012: 1) menyebutkan “evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai”.

Dari hasil ujian yang dilaksanakan dapat diketahui bagaimana hasil belajar siswa selama kurun waktu tertentu, sehingga dapat ditentukan apakah

siswa tersebut dapat naik ke kelas yang lebih tinggi atau harus mengulang di kelas yang sama, dan juga dapat menentukan apakah siswa tersebut bisa lulus atau tidak dari suatu jenjang pendidikan tersebut dalam hal ini tingkat SMA.

Ujian Nasional (yang sering disingkat UN) merupakan salah satu bentuk evaluasi atau tes yang harus dilalui oleh seorang siswa untuk dapat menyelesaikan pelajarannya selama masa pendidikan terutama tingkat SMA. Dalam UN yang diuji adalah mata pelajaran wajib seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan mata pelajaran dari masing-masing jurusan siswa (IPA dan IPS). Sebelum siswa mengikuti UN tersebut maka haruslah ada persiapan yang dilakukan oleh sekolah maupun dari siswa sendiri.

Agar siswa dapat mengikuti ujian dengan sukses, maka siswa harus mengikuti ujian dalam kondisi siap. Kesiapan siswa merupakan kunci sukses dalam menghadapi ujian. Menurut Slameto (2010: 113) “kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu”. Kesiapan dalam menghadapi ujian adalah kematangan siswa dalam melakukan suatu tindakan tertentu agar dapat melaksanakan ujian dengan lancar. Kesiapan siswa menghadapi ujian dapat dilihat dari kesiapan siswa menjelang ujian, saat ujian dan setelah ujian. Berkaitan dengan kesiapan, seorang siswa yang akan mengikuti ujian maka harus ada juga persiapan yang akan dilakukannya.

Persiapan ujian ini tidak hanya dilakukan oleh siswa sendiri, tetapi pihak sekolah juga bertanggung jawab untuk itu. Pihak sekolah yang

dimaksudkan adalah seluruh personil sekolah pada umumnya termasuk guru BK, dan guru Mata Pelajaran. Guru BK dan guru mata pelajaran menjalankan perannya masing-masing untuk mempersiapkan siswa mengikuti UN. Kemudian dalam persiapan ini adanya kondisi-kondisi yang harus di persiapkan oleh siswa maupun guru BK dan guru mata pelajaran yang terkait dalam persiapan siswa mengikuti UN. Slameto (2010: 113) juga menerangkan bahwa kondisi-kondisi yang berkaitan dengan kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu “(a) Kondisi fisik, mental dan emosional, (b) Kebutuhan-kebutuhan, minat dan tujuan, (c) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari”.

Berkaitan dengan pendapat di atas tentang kondisi-kondisi yang termasuk dalam kesiapan ini maka penulis dapat menghubungkan hal tersebut dengan persiapan siswa dalam mengikuti UN. Adapun aspek-aspek yang akan penulis teliti dalam penelitian ini berkaitan dengan peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam persiapan fisik, persiapan mental dan persiapan materi pelajaran yang akan di UN.

Kemudian sesuai dengan persiapan-persiapan harus diperhatikan dalam mengikuti UN dapat diketahui bahwa dalam hal tersebut masih belum berjalan dengan semestinya, dimana terkadang siswa masih belum mempersiapkan diri secara optimal ketika akan menghadapi ujian.

Dari hasil penelitian Riska Ahmad (2011: 108) ditemukan bahwa sekitar 30 - 45% siswa tidak menguasai materi pelajaran atau ujian terkait materi tertentu. Hasil analisis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Riska

Ahmad adalah: 1) sebagian besar siswa tidak menguasai materi pelajaran/ujian, 2) sebagian besar siswa memiliki masalah kegiatan belajar sehingga mutu kegiatan belajarnya rendah, 3) penyiapan siswa untuk menghadapi ujian belum optimal karena belum memperhatikan fungsi diagnosis dan fungsi remedial, baik oleh guru maupun oleh konselor, 4) belum ada kolaborasi guru dengan konselor dalam penyiapan siswa menghadapi ujian akhir, dan cara yang ditempuh untuk penyiapan siswa menghadapi ujian akhir selama ini membuat siswa jenuh. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kesiapan siswa dalam menghadapi UN sangat rendah.

Agar siswa dapat siap dalam menghadapi UN maka diharapkan dari guru BK dan guru mata pelajaran adanya implementasi peran dari guru BK dan guru Mata pelajaran dalam membantu siswa menghadapi ujian. Sehingga tujuan yang hendak di capai adalah keberhasilan siswa dalam mengikuti UN sesuai dengan apa yang telah diusahakan oleh guru BK dan guru mata pelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti pada bulan Maret - April 2014 ditemukan belum maksimalnya peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam menyiapkan siswa menghadapi UN. Dimana masing-masing personil sekolah sibuk dengan kegiatan rutin, misalnya guru mata pelajaran menambah waktu belajar, membahas soal tanpa melihat kejenuhan yang dirasakan siswa.

Guru BK antara lain berperan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dengan siswa. Dari hasil wawancara dengan 3 orang guru BK

terlihat bahwa masing-masing personil belum melaksanakan kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mempersiapkan UN, misalnya yang akan dihadapi nantinya terutama dalam persiapan fisik, persiapan mental, dan persiapan penguasaan materi pelajaran.

Sehingga pada saat pelaksanaan ujian siswa terlihat belum siap, namun belum penulis temukan pada saat ujian telah dimulai, dimana sebagian siswa masih sibuk meminjam peralatan ujian seperti pena, pensil, penghapus karena tidak mempersiapkannya dari rumah. Selain itu, siswa tampak gelisah apabila lembar jawaban masih banyak yang kosong dan pada akhirnya siswa berusaha menyontek kepada teman di kelas bahkan ada yang berusaha mencari bantuan di luar kelas. Kemudian akibat dari kurangnya persiapan yang dilakukan oleh guru di sekolah mengakibatkan terjadinya kecurangan-kecurangan dalam pelaksanaan UN. Kasus kecurangan yang sering didengar dari pelaksanaan UN sebelumnya yaitu kecurangan yang dilakukan oleh guru sendiri, seperti di Jakarta pada tahun 2013 diketahui 26 guru, 8 kepala sekolah dan 13 petugas tata usaha terlibat dalam kasus kecurangan tingkat SMA sederajat, dan di Medan guru membantu para siswa dalam menjawab soal ujian dengan alasan agar orangtua siswa tidak bersedih saat mengetahui anaknya tidak lulus ujian, dan masih banyak lagi kasus-kasus kecurangan dalam pelaksanaan UN yang diakibatkan dari kurangnya kesiapan guru dalam mempersiapkan siswa mengikuti ujian.

Kondisi yang seharusnya dilakukan oleh guru BK dan guru mata pelajaran adalah membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi UN

yaitu dengan melaksanakan perannya dengan benar yang mendukung kelancaran proses UN. Implementasi peran guru BK dan guru mata pelajaran dapat dilihat dalam layanan bimbingan dan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah. Senada dengan hal itu Rahman natawidjaya dan Moh. Surya (dalam Soetjipto dan Rafli Kosasi 2007: 111) mengemukakan bahwa:

1. Proses belajar menjadi sangat efektif, apabila bahan yang dipelajari dikaitkan langsung dengan tujuan-tujuan pribadi siswa. Berarti guru dituntut untuk memahami harapan-harapan dan kesulitan-kesulitan siswa, selanjutnya guru dapat menciptakan situasi belajar atau iklim kelas yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.
2. Guru yang memahami siswa dan masalah-masalah yang dihadapinya, lebih peka terhadap hal-hal yang dapat memperlancar dan mengganggu kelancaran kegiatan kelas.
3. Guru dapat memperhatikan perkembangan masalah atau kesulitan siswa secara lebih nyata.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan di sekolah akan lebih efektif bila guru benar-benar menjalankan perannya dengan baik dan guru mata pelajaran dapat menjalankan perannya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan Fatmawati (2014: 81) kerjasama guru bimbingan konseling/konselor dengan guru mata pelajaran untuk meningkatkan hasil UN siswa di SMK Negeri kota Pekanbaru sebesar 56,94% atau termasuk dalam kategori cukup baik. Kerjasama guru mata pelajaran dengan guru bimbingan dan konseling/konselor untuk meningkatkan hasil UN siswa SMK Negeri kota Pekanbaru sebesar 55,43% atau termasuk dalam kategori cukup baik.

Penelitian ini memandang pentingnya kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran dalam menunjang keberhasilan UN yang diikuti oleh siswa. Dengan kata lain, guru BK dan guru mata pelajaran sangat berperan dalam membantu siswa menghadapi UN.

Guru BK/Konselor dan guru mata pelajaran merupakan suatu tim yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan. Berkaitan dengan fenomena tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Implementasi peran Guru BK dan Guru Mata Pelajaran dalam Mempersiapkan Siswa mengikuti UN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kecendrungan sikap keadaan/kondisi belum siap dalam menghadapi UN secara optimal, khususnya dalam penguasaan materi
2. Kondisi ketidaksiapan siswa terlihat bahwa banyak siswa yang mengalami kecemasan menghadapi UN
3. Sebagian besar siswa memiliki masalah kegiatan belajar
4. Adanya guru BK yang cenderung fokus pada kegiatan masing-masing yang tidak berhubungan dengan kesiapan siswa menghadapi UN.
5. Adanya guru mata pelajaran yang kurang memperhatikan rasa jenuh dari siswanya

6. Banyak terjadi kasus-kasus kecurangan seperti mencontek dan melihat kunci jawaban ujian yang menandai adanya masalah ketidaksiapan siswa mengikuti UN.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peranan guru BK dalam mempersiapkan UN
2. Peranan guru Mata Pelajaran dalam mempersiapkan UN

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti mengenai “Bagaimana peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam mempersiapkan siswa mengikuti UN”

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran implementasi peran yang dijalankan guru BK untuk mempersiapkan siswa mengikuti UN?
2. Bagaimana gambaran implementasi peran yang dijalankan guru mata pelajaran untuk mempersiapkan siswa menghadapi UN?

F. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berangkat dari asumsi sebagai berikut:

1. Evaluasi dalam setiap proses belajar dapat dijadikan sebagai kriteria dalam menentukan ketercapaian tujuan pendidikan.
2. Personalia pendidikan di sekolah memiliki peran masing-masing yang akan menentukan keberhasilan pendidikan.
3. Kerjasama yang baik antara guru BK dan guru mata pelajaran untuk menghadapi ujian akan membantu siswa dalam kesuksesan.
4. Kerjasama guru BK dan guru mata pelajaran dalam ujian itu mendukung kesiapan siswa dalam menghadapi UN.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi peranan Guru BK dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti UN.
2. Mendeskripsikan implementasi peranan Guru mata pelajaran dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti UN.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan dalam bidang pengembangan belajar bagi siswa dan bagaimana pendidik dapat

berperan dalam membantu siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru BK di SMAN Kota Padang, dapat berperan penting dalam membimbing siswa mencapai kesiapan menghadapi ujian.
- b. Bagi Guru Mata Pelajaran di SMAN Kota Padang, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam memberikan materi pelajaran untuk membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi ujian.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah wawasan mengenai peran Guru BK dalam persiapan siswa menghadapi UN dan mengembangkan aspek lain yang berkaitan dengan peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam mempersiapkan UN.

I. Penjelasan Istilah

1. Peran

Biddle dan Thomas (dalam Sarlito Wirawan Sawono 1995: 217) menyatakan bahwa peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Dalam hal ini, perilaku-perilaku yang diharapkan adalah bagaimana guru dapat menerapkan perannya dalam mempersiapkan siswa mengikuti ujian.

2. Guru BK

Guru Bimbingan dan Konseling adalah pendidik yang berkualifikasi akademik minimal sarjana (S-1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling

dan memiliki kompetensi di bidang bimbingan dan konseling. Guru BK pada hakikatnya seorang *psycological-educator*, yang dalam UU NO 20 Tahun 2003 dimasukkan sebagai kategori pendidik.

3. Guru mata pelajaran

Guru mata pelajaran adalah guru yang memberikan pelajaran sesuai dengan bidangnya masing-masing. Persiapan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sebelum memberikan materi pembelajaran antara pengecekan atau penyiapan fisik kelas/ruangan, bahan pelajaran, modul, media dan perangkat administrasi yang semuanya dibutuhkan ketika guru mata pelajaran berada di dalam kelas. Guru mata pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran yang mata pelajarannya diuji pada saat ujian nasional.

4. Persiapan Menghadapi UN

Persiapan adalah suatu kegiatan yang akan dipersiapkan sebelum melakukan sebuah kegiatan. Beberapa bentuk persiapan dalam menghadapi ujian berdasarkan kondisi-kondisi yang harus dipersiapkan oleh guru BK dan Guru mata pelajaran adalah berkaitan dengan persiapan fisik, persiapan psikologis dan persiapan materi pelajaran.